

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini, peneliti membuat saran dan kesimpulan terkait pembuatan bahan ajar membaca permulaan berbantuan media interaktif berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan pada bab IV.

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya yaitu:

1. Diawali dengan tahap pendefinisian, siswa melakukan analisis awal terhadap kelebihan dan kekurangan bahan ajar sekolah untuk memulai pengembangan bahan ajar membaca permulaan dengan bantuan media interaktif. Proses ini konsisten dengan proses pengembangan 4D. Setelah itu, melalui tahapan analisis dan identifikasi siswa untuk menentukan kebutuhan bahan ajar bagi siswa. Selain itu, pemeriksaan tugas dan ide pada tahap ini mengenali ide-ide yang terkandung dalam materi pertunjukan untuk memulai membaca. Tahap perencanaan tahap kedua dimulai dengan penyusunan instrumen validasi dan bahan ajar membaca berbasis media interaktif awal. Selain itu, tahap ketiga adalah tahap pengembangan, dimana bahan ajar berbasis media interaktif untuk pembaca awal divalidasi oleh validator. Pendistribusian produk bahan ajar membaca permulaan yang telah dikembangkan merupakan tahap akhir diseminasi.

2. Hasil kelayakan penggunaan media interaktif untuk mengajar membaca permulaan. Melalui evaluasi, revisi, dan validasi dari sejumlah ahli, produk ini dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi membaca permulaan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca (disleksia). Berdasarkan hasil validator, kesimpulan ini tercapai. Validator ahli materi memperoleh skor rata-rata 93% yang menunjukkan bahwa informasi tersebut sangat valid. Validator ahli media mendapatkan skor rata-rata sebesar 95%, dan validator ahli desain mendapatkan skor sebesar 93% yang menunjukkan bahwa informasi tersebut sangat valid dan layak untuk digunakan.

3. Hasil Penilaian awal (pretest) dengan skor keseluruhan 40% dan intervensi (posttest) dengan skor keseluruhan 87% menunjukkan keefektifan bahan bacaan awal berbantuan media interaktif yang digunakan. Selain itu, selain hasil asesmen awal dan intervensi, respon siswa yang mendapat rata-rata 92%, dan guru yang mendapat rata-rata 91% menunjukkan efisiensi bahan ajar untuk membaca permulaan yang didukung oleh media interaktif.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa bahan ajar membaca permulaan dapat dimanfaatkan secara efektif.

## 5.2 Implikasi

1. Bagi siswa kebermanfaatan setelah dilakukan penelitian ini adalah kemudahan dalam melatih meningkatkan kemampuan membaca pada proses kegiatan belajar. Jika siswa merasa senang dalam melakukan kegiatan belajar, maka siswa semakin aktif dan antusias dalam proses

kegiatan belajar dan memberi dampak yang baik pada hasil akhir kegiatan belajar. Namun yang terpenting dari penelitian ini adalah dengan menggunakan bahan ajar membaca permulaan berbantuan media interaktif kemampuan membaca siswa dapat ditingkatkan, karena siswa lebih antusias.

2. Bagi sekolah kebermanfaatan setelah dilakukan penelitian ini adalah bahan ajar ini dapat bermanfaat bagi siswa berkebutuhan khusus yakni siswa berkesulitan belajar membaca atau disleksia.
3. Bagi guru kebermanfaatan yang didapat setelah dilakukan penelitian ini adalah guru dapat terbantu dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa khususnya. Dengan adanya bahan ajar membaca permulaan berbantuan media interaktif ini diharapkan dapat membuat guru menjadi terbantu dalam proses pembelajaran terutama dalam kegiatan belajar membaca permulaan bagi siswa berkesulitan belajar membaca (disleksia).

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran anatara lain sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah agar mendorong guru untuk menggunakan bahan bacaan permulaan berbantuan media interaktif dalam penelitian ini guna meningkatkan prestasi membaca siswa berkebutuhan khusus (disleksia).
2. Bagi guru, sumber pengajaran membaca permulaan berbantuan media interaktif dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pilihan untuk

meningkatkan kemampuan membaca siswa disleksia yang mengalami kesulitan belajar.

3. Peneliti lain dapat melakukan penelitian tambahan tentang penerapan bahan ajar berbantuan media interaktif untuk membaca permulaan dengan menggunakan versi lain.

